

PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN TIPE INDUSTRI
TERHADAP PENGUNGKAPAN MODAL INTELEKTUAL PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR : HIGH DAN LOW PROFILE YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

SKRIPSI



Diajukan oleh :

ROSIDAH

0913010029 / FE/ EA

Kepada

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"

JAWA TIMUR

2013

PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN TIPE INDUSTRI
TERHADAP PENGUNGKAPAN MODAL INTELEKTUAL PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR : HIGH DAN LOW PROFILE YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Diajukan oleh:

ROSIDAH
0913010029/FE/EA

Kepada

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2013

SKRIPSI

PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN TIPE INDUSTRI
TERHADAP PENGUNGKAPAN MODAL INTELEKTUAL PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR : HIGH DAN LOW PROFILE YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Disusun Oleh :

Rosidah
0913010029/FE/AK

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh
Tim Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
pada tanggal 03 Mei 2013

Pembimbing :

Tim Penguji :

Pembimbing Utama

Ketua

Dr. Indrawati Yuhertiana, MM,AK
MM,AK

Dr. Indrawati Yuhertiana,
Sekretaris

Dra. Ec. Anik Yuliati, M.Aks

Anggota

Drs. Ec. Tamadoy Thamrin, MM

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM.
NIP. 196 309 241 989 031 001

SKRIPSI

PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN TIPE INDUSTRI
TERHADAP PENGUNGKAPAN MODAL INTELEKTUAL PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR : HIGH DAN LOW PROFILE YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Yang diajukan

ROSIDAH
0913010029/FE/EA

Disetujui untuk Ujian Lisan oleh

Pembimbing Utama

Dr. Indrawati Yuhertiana, MM,AK
NIP. 19661017 199303 2001

Tanggal :

Mengetahui,
Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi

Drs. Ec. Rahman A. Suwaidi, MS
NIP. 19600330 198603 1003

USULAN PENELITIAN

PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN TIPE INDUSTRI
TERHADAP PENGUNGKAPAN MODAL INTELEKTUAL PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR : HIGH DAN LOW PROFILE YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Yang diajukan

ROSIDAH
0913010029/FE/EA

Telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi

Pembimbing Utama

Dr. Indrawati Yuhertiana, MM,AK
NIP. 19661017 199303 2001

Tanggal :

Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. Hero Priono, M.Si, Ak
NIP. 19611011 199203 1001

USULAN PENELITIAN

PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN TIPE INDUSTRI
TERHADAP PENGUNGKAPAN MODAL INTELEKTUAL PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR : HIGH DAN LOW PROFILE YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Yang diajukan

ROSIDAH
0913010029/FE/EA

Telah disetujui untuk diseminarkan oleh

Pembimbing Utama

Dr. Indrawati Yuhertiana, MM,AK
NIP. 19661017 199303 2001

Tanggal :

Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. Hero Priono, M.Si, Ak
NIP. 19611011 199203 1001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul :

“PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN TIPE INDUSTRI TERHADAP PENGUNGKAPAN MODAL INTELEKTUAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR : HIGH DAN LOW PROFILE YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA”.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini dengan segala ketulusan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Dr. Hero Priono, M.Si,Ak, Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Ibu Dr. Indrawati Yuhertiana, MM, AK, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan dan dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap staff Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan banyak pengetahuan selama masa perkuliahan.
6. Bapak Sukanto dan keluarga, yang telah memberikan dukungan, doa, semangat dan segalanya.
7. Reza Putra sebagai seseorang yang telah memberikan dukungan moriil dan selalu membantu dengan setulus hati.
8. Para sahabat di Fakultas Ekonomi Akuntansi angkatan 2009 (Eny, Unun, Widya, Dian. Ida, Vina, Chikita, Syafiq, Zefanya, dan Yeni).
9. Semua pihak yang ikut membantu, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa apa yang telah disajikan masih banyak kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Surabaya, Maret 2013
Peneliti

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
ABSTRAKSI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 .Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Landasan Teori.....	12
2.2.1. Manajemen Keuangan.....	12
2.2.1.1.Pengertian Manajemen Keuangan.....	12
2.2.1.2.Tujuan Manajemen Keuangan.....	14
2.2.1.3.Fungsi Manajemen Keuangan.....	16

2.2.2. Analisis Rasio.....	17
2.2.2.1. Pengertian Analisis Rasio.....	17
2.2.2.2. Macam-Macam Analisis Rasio.....	18
2.2.3. Leverage.....	19
2.2.4. Profitabilitas.....	23
2.2.5. Tipe Industri.....	25
2.2.6. Modal Intelektual	26
2.2.6.1. Komponen Modal Intelektual.....	29
2.2.6.2. Pengungkapan Modal Intelektual.....	31
2.3 Kerangka Pikir.....	32
2.4 Hipotesis.....	33

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	34
3.1.1. Variabel Dependen.....	34
3.1.2. Variabel Independen.....	36
3.2. Populasi dan Sampel.....	37
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.3.1. Jenis Data.....	39
3.3.2. Sumber Data.....	39

3.3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.4. Uji Kualitas Data.....	39
3.4.1. Uji Normalitas.....	39
3.4.2. Uji Asumsi Klasik.....	40
3.4.2.1. Autokorelasi.....	40
3.4.2.2. Multikolinieritas.....	41
3.4.2.3. Heteroskedatisitas.....	42
3.5. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis.....	42
3.5.1. Teknik Analisis.....	42
3.5.2. Uji Hipotesis.....	43

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Perusahaan.....	47
4.1.1. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia.....	47
4.1.2. Visi dan Misi PT Bursa Efek Indonesia.....	49
4.2. Gambaran Singkat Industri Manufaktur.....	50
4.2.1. Gambaran Umum Aktifitas Industri Manufaktur.....	50

4.2.2. Resiko Industri Manufaktur.....	52
4.3. Deskripsi Hasil Penelitian.....	53
4.3.1. Leverage	53
4.3.2. Profitabilitas	56
4.3.3. Tipe Industri.....	58
4.3.4. Pengungkapan Modal Intelektual	53
4.4. Hasil Uji Kualitas Data.....	62
4.4.1. Uji Normalitas.....	62
4.4.2. Uji Asumsi Klasik.....	64
4.4.2.1. Autokorelasi.....	64
4.4.2.2. Multikolinieritas.....	65
4.4.2.3. Heteroskedastisitas.....	66
4.5. Analisis dan Hasil Pengujian Hipotesis.....	67
4.5.1. Persamaan Regresi.....	67
4.5.2. Koefisien Determinasi (R Square).....	70
4.5.3. Hasil Penguji Hipotesis.....	70

4.5.3.1. Uji F.....	70
4.5.3.2. Uji t.....	71
4.6. Pembahasan.....	72
4.6.1. Pembahasan pengaruh Leverage terhadap Pengungkapan Modal Intelektual.....	72
4.6.1. Pembahasan pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan Modal Intelektual.....	73
4.6.1. Pembahasan pengaruh Tipe Industri terhadap Pengungkapan Modal Intelektual.....	74
4.7. Perbedaan Hasil Penelitian.....	74
4.8. Keterbatasan Penelitian.....	76

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	77
5.2. Saran.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1: Item Pengungkapan Modal Intelektual	36
Tabel 3.2: Autokorelasi.....	42
Tabel 4.1: Leverage Perusahaan Manufaktur 2009-2011	53
Tabel 4.2: Profitabilitas Perusahaan Manufaktur 2009-2011	56
Tabel 4.3: Tipe Industri Perusahaan Manufaktur 2009-2011	59
Tabel 4.4: Pengungkapan Modal Intelektual Perusahaan Manufaktur 2009-2011	60
Tabel 4.5: Normalitas data masing-masing variabel.....	62
Tabel 4.6: Data Autokorelasi.....	64
Tabel 4.7: Hasil Pengujian Multikolieritas.....	65
Tabel 4.8: Hasil Pengujian Heteroskedastisitas.....	66
Tabel 4.9: Koefisien Regresi.....	68
Tabel 4.10: Koefisien Determinasi.....	68
Tabel 4.11: Hasil Uji F.....	70
Tabel 4.12: Hasil Uji t.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. : Kerangka Pikir.....	33
-----------------------------------	----

PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN TIPE INDUSTRI
TERHADAP PENGUNGKAPAN MODAL INTELEKTUAL PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR: HIGH DAN LOW PROFILE YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

ROSIDAH

ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh leverage, profitabilitas, dan tipe industri terhadap pengungkapan modal intelektual. Analisis ini menggunakan variabel independen yaitu leverage, profitabilitas, dan tipe industri dan variabel dependen pengungkapan modal intelektual.

Sampel yang digunakan adalah data sekunder dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu Annual Report perusahaan manufaktur yang go public pada tahun 2009-2011 di BEI. Sampel diambil dengan metode purposive sampling, dan yang memenuhi kriteria pemilihan sampel. Sampel yang digunakan sebanyak 39 perusahaan.

Metode statistik menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda, dengan pengujian hipotesis uji statistik t dan uji statistik F. Hasil analisis berdasarkan penggunaan semua variabel independen menunjukkan bahwa leverage dan tipe industri berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual, sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual.

keywords : Pengungkapan Modal Intelektual; leverage; profitabilitas; tipe industri

PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN TIPE INDUSTRI
TERHADAP PENGUNGKAPAN MODAL INTELEKTUAL PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR: HIGH DAN LOW PROFILE YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

ROSIDAH

ABSTRACT

The objective of this study was to analyze the influence of leverage, profitabilitas, and type industry on Intellectual capital Disclosure (ICD). The analysis used independent variable of leverage, profitabilitas, and type industry. And the dependent variables is Intellectual capital Disclosure (ICD) index.

The sample used in this research was the secondary data from Bursa Efek Indonesia (BEI/Indonesia Exchange Stock), i.e. the annual report of manufacturing company listed in 2009-2011 in BEI. The sample was taken using the method of purposive sampling, and those meeting the selection criteria were also taken. The sample used was of 39 firms.

The statistics method used was multiple analysis linear regression, with hypotheses testing of statistic t and F tests. The result of analysis based on the use of all independent variables suggested that leverage and type industry had significant influence on ICD, and profitabilitas, had no significant influence on ICD.

Keywords: Intellectual Capital Disclosure (ICD); leverage; profitabilitas, and type industry

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan di Indonesia yang melakukan penawaran kepada publik atau go public wajib menyampaikan laporan perusahaannya. Laporan keuangan yang terdapat dalam laporan tahunan perusahaan terdiri dari neraca, laporan laba/rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian integral laporan keuangan. Laporan tahunan perusahaan bagi pihak-pihak di luar manajemen suatu perusahaan merupakan jendela informasi yang memungkinkan mereka untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan.

Pelaku bisnis menyadari bahwa dalam mengembangkan usahanya tidak hanya diperlukan peningkatan kekayaan fisik, tetapi juga perlu meningkatkan inovasi produk, bagaimana membuat suatu produk yang berbeda dengan yang lain dan jauh lebih unggul, meningkatkan kemampuan sumber daya manusia, dan struktur organisasinya, serta hubungan dengan mitra bisnisnya. Istilah lain dari kekayaan ini adalah modal intelektual (intellectual capital). Menurut Goh dan Lim (2004) adanya permintaan transparansi yang meningkat di pasar modal menyebabkan kebutuhan informasi modal intelektual meningkat, hal ini dikarenakan dapat membantu investor dalam menilai kemampuan perusahaan.

Pengaruh globalisasi, perkembangan teknologi informasi dan pengetahuan pada prinsipnya telah mendorong munculnya “new economy”. Dalam “new economy” yang dikenal dengan knowledge-based economy atau ekonomi "berbasis pengetahuan", sumber nilai ekonomi perusahaan tidak lagi tergantung pada produksi barang-barang dan materi tetapi pada penciptaan dan manipulasi intellectual capital (IC) (Guthrie, J., Petty, R., Yongvanich, K. and Ricceri, F.2004).

Semakin bernilainya intellectual capital sebagai aset perusahaan telah memberikan tantangan tersendiri bagi para akuntan untuk dapat mengidentifikasikan, mengukur, dan mengungkapkannya ke dalam laporan keuangan perusahaan. Pengungkapan modal intelektual atau intellectual capital disclosure (ICD) oleh perusahaan diharapkan dapat mengurangi tingkat asimetri informasi antar perusahaan dan pengguna laporan keuangan. Tingkat pengungkapan intellectual capital ditemukan bervariasi di tiap perusahaan. Hal tersebut diduga akibat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Hasil penelitian tentang ICD masih menghasilkan temuan yang tidak konsisten (lihat misalnya Bukh, et al, 2005; Guthrie, et al., 2006; Jing Li, et al, 2008), sehingga perlu dilakukan pengujian lebih lanjut untuk mengetahui konsistensi temuan jika diterapkan pada kondisi lingkungan yang berbeda.

White et al. (2007) mengemukakan bahwa suatu kunci riset pada pengungkapan modal intelektual adalah pendapat yang menguasai pengungkapan pada nilai tak berwujud yang lunak seperti pengetahuan karyawan, hubungan pelanggan, visi strategis, dan manajemen kepemilikan intelektual. Pengungkapan

modal intelektual merupakan suatu cara yang penting untuk melaporkan sifat alami dari nilai tak berwujud yang dimiliki oleh perusahaan. Selain itu modal intelektual juga berguna untuk menjembatani adanya ketidaksesuaian informasi (information gap) yang timbul antara pihak manajer dan pemilik perusahaan.

Menurut Santosus (dalam Sangkala 2006) perusahaan yang mampu menciptakan, mengembangkan, memelihara dan memperbaharui intangible assetnya, akan memiliki kemampuan untuk menciptakan nilai (value) yang dapat meningkatkan kekayaannya. Dengan demikian, adanya modal intelektual akan memberikan peluang bagi perusahaan untuk meningkatkan daya saing. Suatu perusahaan yang sukses dalam bisnisnya adalah perusahaan senantiasa meningkatkan nilai dari modal intelektualnya melalui penciptaan laba (profit generation), strategic positioning (pangsa pasar, kepemimpinan, reputasi), inovasi teknologi, loyalitas konsumen, pengurangan biaya, dan peningkatan produktivitas.

Guthrie dan Petty (2000) berpendapat bahwa pentingnya modal intelektual dikarenakan oleh faktor-faktor sebagai berikut, pertama, revolusi dalam teknologi informasi dan masyarakat informasi. Kedua, mulai diakui pentingnya pengetahuan dan ekonomi berbasis pengetahuan. Ketiga, perubahan pola aktivitas antar perseorangan dan masyarakat jaringan serta timbulnya inovasi sebagai penentu utama keunggulan kompetitif.

Disisi lain, pelaporan intellectual capital belum dikenal secara luas karena proses akuntansi terkesan dikembangkan untuk perusahaan manufaktur dan perdagangan yang kurang mencakup seluruh aktivitas perusahaan. Padahal banyak aktivitas perusahaan yang didasarkan pada pengetahuan, keahlian,

maupun teknologi (Suhendah, 2005). Laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan sebagian besar masih bersifat akuntansi tradisional, atau hanya memaparkan laporan hasil dari penggunaan tangible asset. Sedangkan informasi mengenai tenaga kerja perusahaan, pengelolaan perusahaan, dan hubungan perusahaan dengan pelanggan belum dapat disajikan dalam akuntansi tradisional. Oleh karena itu, nilai suatu organisasi dan potensinya untuk mencapai suatu keberhasilan di masa mendatang belum direfleksikan penuh dalam neraca (Astuti, 2004).

Lebih lanjut Astuti (2004) berpendapat bahwa standar akuntansi belum mampu mengungkap dan melaporkan investasi yang dikeluarkan untuk memperoleh sumber daya non fisik dan hanya terbatas pada intellectual property. Pengeluaran non fisik masih dianggap sebagai biaya bukan aset atau sumber daya yang diinvestasikan untuk mendapatkan future economic benefit.

Di Indonesia sendiri fenomena tentang perkembangan intellectual capital mulai berkembang sejak PSAK No. 19 (revisi 2000) yang membahas tentang Aset Tak Berwujud. Munculnya PSAK No. 19 (revisi 2000) secara tidak langsung memberi perhatian khusus pada intellectual capital. Menurut PSAK No.19 (revisi 2000), aset tidak berwujud adalah aset nonmoneter yang dapat diidentifikasi tanpa wujud fisik.

Lev (2001) menyatakan bahwa intellectual capital merupakan knowledge assets yang merupakan kombinasi dari intangible resources dan activities dan digunakan sebagai transformasi sumber daya menjadi nilai tambah bagi stakeholders (European Commission, 2006). Kualitas dari sumber

daya manusia menentukan value yang dapat menjaga citra serta meningkatkan benefit bagi perusahaan (Siringoringo, 2012). Meskipun intellectual capital berhubungan dengan karyawan, intellectual capital dapat dikaitkan dengan bidang kajian akuntansi, yaitu akuntansi sumber daya manusia (human resources accounting). Konsep human resources accounting menyatakan bahwa manusia adalah modal yang penting bagi perusahaan sehingga manusia merupakan pengambil keputusan yang paling penting bagi manajemen maupun stakeholder (Parasmewaran dan Jothi, 2005). Human resources accounting merupakan proses dalam pengidentifikasian dan pengukuran sumber daya manusia di dalam perusahaan serta proses penyaluran informasi kepada pihak yang berkepentingan (Parasmewaran dan Jothi, 2005). Berdasarkan pendapat tersebut dilihat bahwa pengungkapan informasi tentang keberadaan intellectual capital dan kontribusinya bagi keberhasilan perusahaan merupakan hal yang penting.

Berdasarkan teori agensi, perusahaan berukuran besar dengan banyak shareholders memiliki biaya agensi yang lebih tinggi karena perusahaan besar harus menyampaikan pelaporan keuangan yang lengkap kepada shareholders sebagai wujud pertanggungjawaban manajemen. Praktik ICD dalam hal pertanggungjawaban manajemen tersebut merupakan usaha untuk mengurangi besarnya agency cost.

Tingkat leverage perusahaan merupakan salah satu penentu intelektual capital. Perusahaan dengan rasio leverage yang tinggi memiliki kewajiban untuk memenuhi kebutuhan informasi para stakeholdernya, hal ini dikarenakan adanya

resiko yang tinggi terhadap perusahaan dengan adanya proporsi hutang yang besar. Sehingga para shareholders baik investor maupun kreditornya memerlukan banyak informasi mengenai perusahaan untuk dapat mengamankan posisinya di perusahaan.

Profitabilitas merupakan hasil dari investasi pada intellectual capital yang secara berkelanjutan dan perusahaan mungkin melakukan pengungkapan yang lebih tinggi/luas terhadap informasi yang relevan untuk memberikan sinyal/tanda sebagai arti dari keputusan mereka yang tepat dalam berinvestasi jangka panjang untuk nilai perusahaan. Walker dalam Iswati dan Muslich (2007) mengatakan bahwa financial performance hanya berfokus pada satu dimensi yaitu profitabilitas. Breman dalam Ismawati dan Muslich (2007) menunjukkan bahwa profitabilitas berhubungan dengan intellectual capital pada perusahaan go public di Ireland. Selain itu, penelitian yang dilakukan Walker dalam Iswati dan Muslich (2007) menunjukkan adanya hubungan antara profitabilitas dengan pengungkapan intellectual capital.

Selain itu, tipe industri juga merupakan salah satu faktor penentu intellectual capital. Tipe industri merupakan karakteristik yang dimiliki oleh sebuah perusahaan dalam menjalankan proses bisnisnya. Tipe industri dalam penelitian ini dikelompokkan kedalam 2 tipe yaitu tipe industri yang high dan low profile. Tipe industri yang berbeda-beda memungkinkan adanya perbedaan pula dalam mengungkapkan intellectual capital mereka. Karena perusahaan yang mempunyai tipe untuk mengandalkan kemampuan intellectual capital mereka untuk lebih menunjukkan true value perusahaan. Sehingga perlu adanya penelitian

lebih lanjut mengenai hal ini.

Hal menarik yang menyebabkan penelitian ini dilakukan dalam konteks Indonesia adalah dunia bisnis di Indonesia kurang memiliki keunggulan kompetitif yang menyebabkan rendahnya daya saing. Faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya daya saing antara lain rendahnya produktifitas SDM (Human Capital) Indonesia, sehingga dapat dikatakan bahwa SDM Indonesia masih kurang mampu berkompetisi ditingkat global karena lemahnya penguasaan dan penerapan teknologi. Dengan lebih memberdayakan modal intelektual yang diwujudkan dalam aktivitas inovatif, diharapkan mampu melakukan diferensiasi produk guna meningkatkan daya saing ditingkat global

Penelitian-penelitian sebelumnya memiliki hasil yang tidak konsisten, sehingga penelitian ini mencoba menganalisis kembali pengaruh leverage, profitabilitas, tipe industri terhadap pengungkapan modal intelektual .

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh antara leverage terhadap pengungkapan modal intelektual ?
2. Apakah ada pengaruh antara profitabilitas terhadap pengungkapan modal intelektual ?
3. Apakah ada pengaruh antara tipe industri terhadap pengungkapan modal intelektual ?

1.3. Tujuan Penelitian

Atas dasar perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh leverage terhadap pengungkapan modal intelektual.
- b. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan modal intelektual
- c. Untuk mengetahui pengaruh tipe industri terhadap pengungkapan modal intelektual

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberi kontribusi dan menjelaskan secara empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan modal intelektual pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, khususnya lagi Perusahaan Transportasi.

2. Manfaat Bagi penelitian selanjutnya

Dapat memberikan kontribusi terhadap akademisi, dosen, dan mahasiswa sebagai tambahan referensi dalam melakukan penelitian sejenis di masa mendatang.